

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Bahasa merupakan objek penelitian linguistik. Dilihat dari fungsinya bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia, sebab bahasa sebagai alat komunikasi, membantu manusia menyampaikan atau mengungkapkan perasaan jiwa manusia dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, setiap tempat atau daerah pasti memiliki bahasanya masing-masing yang digunakan untuk saling berkomunikasi dengan masyarakat di daerahnya. Peranan bahasa juga mempengaruhi hubungan antar masyarakat atau bangsa.

Secara hierarki, bahasa berwujud bunyi, kata, kalimat, dan wacana. Selanjutnya bahasa itu berwujud kata dan kalimat, maka bahasa itu akan mengandung makna. Makna yang ditimbulkan berupa makna leksikal dan gramatikal. Bahasa yang mengandung makna gramatikal dan leksikal selalu menimbulkan respon balik dari pendengar, apabila kata itu dimanfaatkan pada saat berkomunikasi.

Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi yang bersifat dinamis. Bahasa yang lebih banyak digunakan akan berkembang pesat. Sebaliknya bahasa yang kurang digunakan sebagai alat komunikasi akan terdesak penggunaannya di lingkungan generasi berikutnya. Misalnya bahasa Indonesia dipakai oleh kalangan masyarakat hampir diseluruh Indonesia, sedangkan bahasa daerah hanya

digunakan di daerah tertentu oleh pemilik bahasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut maka bahasa daerah itu akan terdesak oleh pemakai bahasa.

Maka dari itu bahasa selalu digunakan dalam berinteraksi antar individu maupun dengan kelompok. Peranan bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia di dalam memenuhi kebutuhannya. Begitu pula dengan kelengkapan hidup manusia seperti kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi selalu menggunakan bahasa. Hal itu terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Karena bahasa selalu digunakan di mana manusia berada. Manusia sebagai makhluk sosial dan sebagai penutur bahasa akan tetap hidup karena penuturnya.

Bangsa Indonesia terdiri atas bermacam suku atau kelompok etnis di tanah air. Setiap kelompok etnis memiliki bahasa daerahnya yang digunakan dalam berkomunikasi. Bahasa daerah merupakan salah satu unsur kebudayaan yang sangat penting peranannya sebagai alat komunikasi dan berfungsi sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang identitas daerah dan alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah.

Pada proses interaksi sosial peribahasa mempunyai peranan penting. Peranan peribahasa adalah sebagai bumbu bahasa mutiara bahasa, mustika bahasa, bunga bahasa, keindahan bahasa yang mengungkapkan sesuatu dengan halus tanpa menyebutkan secara langsung maksud pembicaraan pada pendengarnya, untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin menghina, menyinggung perasaan atau sugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan (Keraf, 1991 : 132).

Berbicara soal makna dalam peribahasa tentunya ada yang bersifat moral, mendidik, agama, dan sosial. Dalam konteks makna tersebut peribahasa

merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyindir, menasehati, dan memberitahukan kepada orang lain untuk melakukan sesuatu yang menurut aturan termasuk kategori baik.

Di sisi lain hampir semua daerah mempunyai peribahasa daerahnya masing-masing. Secara leksikologis peribahasa adalah (i) kelompok kata atau kalimat yang tetap susunannya dan biasanya mengkiaskan maksud tertentu (dalam peribahasa termasuk juga *bidal*, *perumpamaan*, *ungkapan* ); (ii) ungkapan atau kalimat-kalimat ringkas padat yang berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip-prinsip hidup atau aturan tingkah laku. Begitu pula dengan pendapat (Kridalaksana. 2001 :131) yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan peribahasa adalah kalimat atau penggalan kalimat yang telah membentuk makna dan fungsinya dalam masyarakat, bersifat turun temurun, dipergunakan untuk penghias karangan atau percakapan, penguat maksud karangan, pemberi nasihat, pengajaran atau pedoman hidup; mencakup bidal, pepatah, perumpamaan ibarat, pemeo". Peribahasa berfungsi untuk menyampaikan suatu nasihat, teguran, atau ingatan secara kiasan atau sindiran. Dengan menggunakan peribahasa, banyak teguran, nasihat dan sindiran dapat disampaikan tanpa menimbulkan rasa marah atau kecil hati pada orang lain.

Salah satu bahasa yang sering kita gunakan adalah bahasa daerah. Bahasa daerah ialah bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat pada daerah tertentu. Bolaang Mongondow salah satu Propinsi Sulawesi Utara memiliki bahasa daerah tersendiri, yaitu bahasa Mongondow sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari memiliki peribahasa sama seperti bahasa yang

lainnya. Sebagai alat komunikasi yang utama dalam bahasa daerah bahasa Mongondow juga memiliki fungsi sebagai sarana pendukung dalam kebudayaan daerah.

Sebagai salah satu bahasa daerah yang hidup, bahasa Mongondow mempunyai kedudukan penting bagi masyarakat penuturnya. Baik dalam kegiatan masyarakat atau kegiatan kebudayaan. Bahasa Mongondow merupakan wahana yang penting bagi masyarakatnya. Di sisi lain, bahasa Mongondow merupakan bahasa identitas sekaligus bahasa pemersatu bagi para penduduknya. Dengan kata lain, bahasa Mongondow memegang peranan penting bagi para penduduknya. Penggunaan bahasa Mongondow sebagai bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari memiliki peribahasa seperti bahasa lainnya.

Pandangan di atas membutuhkan suatu analisis dalam mengartikan peribahasa, sebab terkadang orang salah mengartikan bahkan tidak tahu apa makna peribahasa atau ungkapan yang didengarnya. Kesalahartian tersebut menyebabkan ketidak pahaman dalam menyatuhkan konsep antara peribahasa dan makna yang terkandung dalam peribahasa. Dalam kehidupan bermasyarakat, peribahasa selalu ada. Meskipun sebagian orang tidak menyadarinya bahwa mereka telah menggunakannya, peribahasa akan membuat interaksi lebih hidup, indah, menyenangkan dan baik didengar. Tanpa peribahasa bahasa yang digunakan orang tuanya bila sedang dinasehati.

Pada kenyataannya bahasa Mongondow sudah jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari apalagi pada kaum muda yang hampir tidak lagi mengetahui peribahasa daerahnya sendiri akibat pengaruh zaman yang semakin berubah. Berdasarkan kenyataannya, peneliti sebagai generasi muda yang memiliki darah asli keturunan Mongondow merasa berkewajiban untuk mengembangkan dan melestarikan bahasa Mongondow. Salah satu bentuk pengembangannya yaitu dengan melakukan penelitian bahasa Mongondow tentang *Peribahasa Di Masyarakat Bolaang Mongondow*.

Berdasarkan uraian yang di atas, permasalahan ini dijadikan suatu kajian penelitian dengan judul “ *Peribahasa Di Masyarakat Bolaang Mongondow*”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Rumusan Masalah
  - a) Bagaimana bentuk-bentuk peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow ?
  - b) Bagaimana makna dalam peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow ?
  - c) Bagaimana fungsi peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow ?

- 2) Tujuan Penelitian
  - a) Mendeskripsikan bentuk-bentuk peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow
  - b) Mendeskripsikan makna peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow
  - c) Mendeskripsikan fungsi peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow

## **1.2 Kegunaan Penelitian**

- 1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat menambah wawasan tentang ketatabahasahan dalam berbagai daerah khususnya bahasa daerah Bolaang Mongondow, dan mengerti bagaimana maksud dan makna yang terkandung dalam peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow.

- 2) Manfaat bagi lembaga pendidikan

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan ajar atau wawasan mengenai peribahasa Mongondow dalam proses pembelajaran di sekolah, dan bisa juga dijadikan sebagai bahan banding bagi peneliti berikutnya.

- 3) Manfaat bagi masyarakat Mongondow

Membaca skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi masyarakat Bolaang Mongondow agar lebih mengenal dan memahami maksud atau arti makna peribahasa Mongondow.

#### **1.4 Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan definisi oprasionalnya sebagai berikut.

##### 1) Peribahasa

Peribahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kelompok kata yang tetap susunannya yang disampaikan dengan cara barkias. Dari batasan itu, tampak pada kita bahwa peribahasa memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup dalam kehidupan kita sehari-hari. Karena dengan memahami peribahasa maka pembicaraan semakin bermakna. Oleh karena itu, sangat penting bagi generasi muda mengetahui makna serta jenis-jenis peribahasa dalam kehidupannya.

##### 2) Bentuk-bentuk peribahasa

Bentuk-bentuk peribahasa yang dimaksud dalam peneltian ini terbagi atas tiga yaitu ungkapan, pepatah dan perumpamaan yang mempunyai makna pengajaran, makna petunjuk dan makna peringatan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 3) Fungsi peribahasa

Fungsi peribahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberikan nasehat, sindiran dan pujian kepada orang-orang terdekat yang ada disekitar kita.

Dengan demikian yang dimaksud dengan peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow adalah merupakan keterampilan berkomunikasi khususnya pada masyarakat Bolaang Mongondow yang ada di Desa Pangian Barat, Kec, Passi Timur, Kab, Bolaang Mongondow yang merupakan kelompok kata atau kalimat yang biasa digunakan dalam berinteraksi dengan lawan bicaranya, untuk mengkiaskan orang lain atau apa yang di sekitarnya.